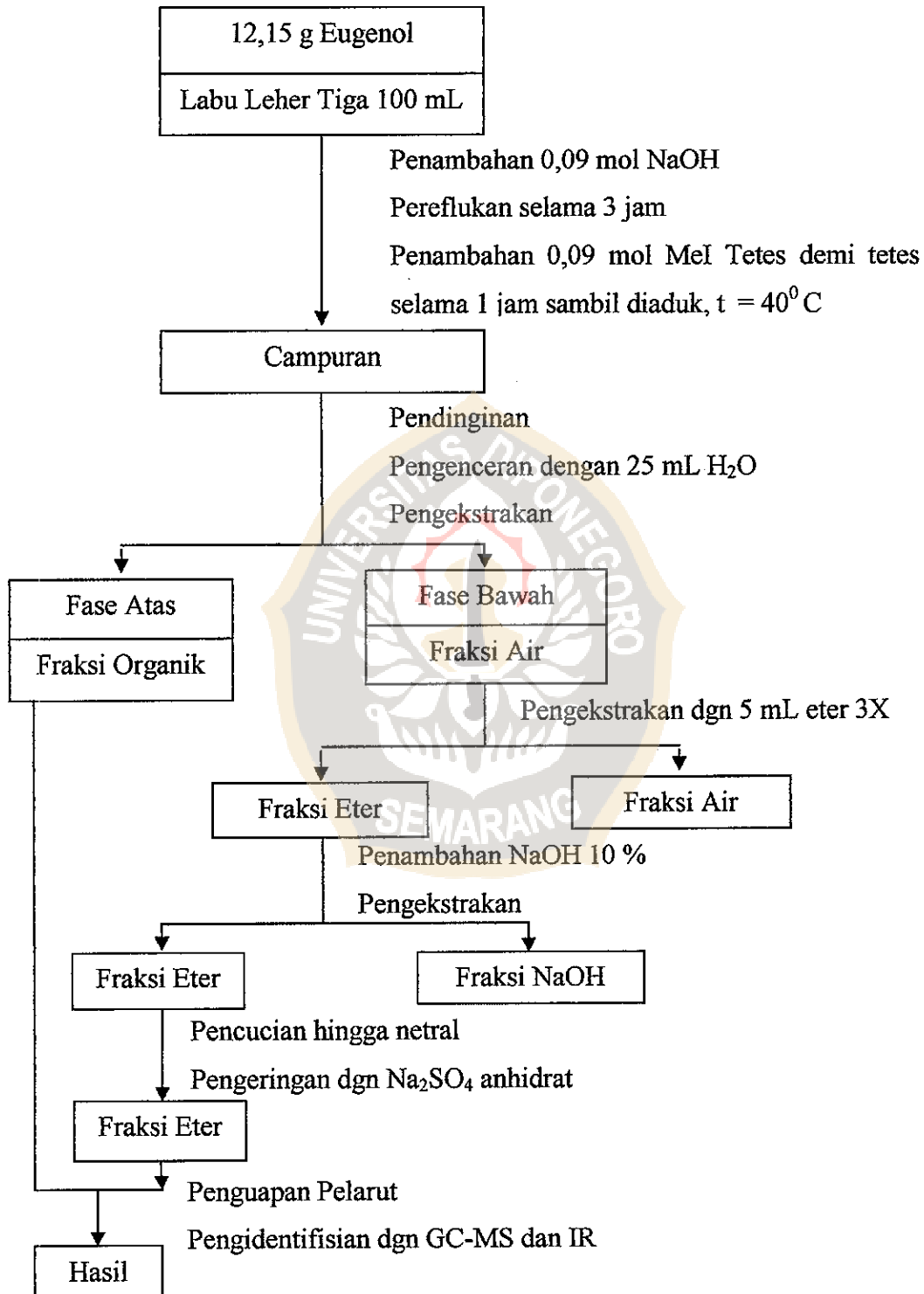


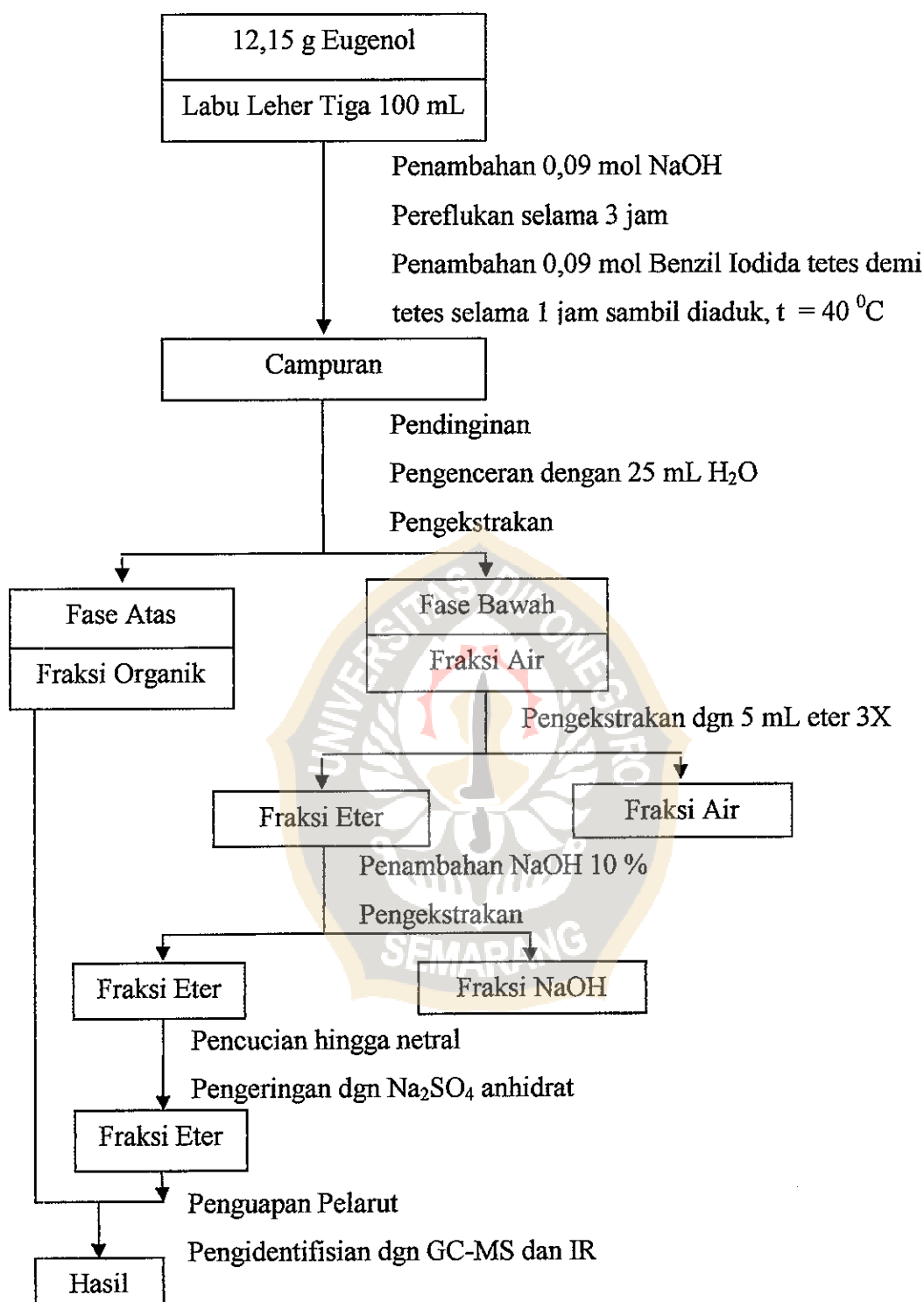
LAMPIRAN

Lampiran A. Skema kerja

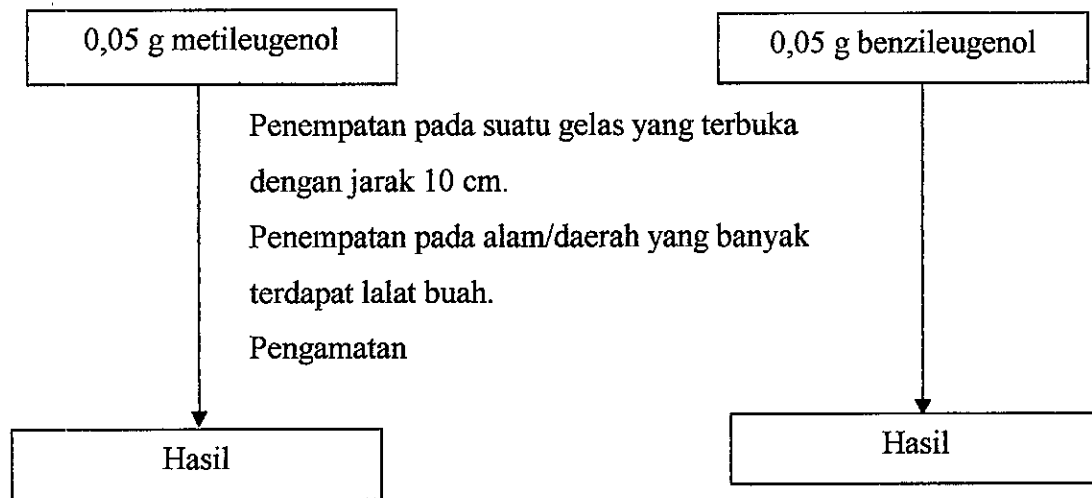
1. Skema kerja sintesis metileugenol.



2. Skema kerja sintesis benzileugenol.



3. Skema kerja uji aktivitas alkileugenol.



Lampiran B. Kondisi operasi alat kromatografi gas

Alat	: GC-MS Merek Shimadzu Tipe QP-5000.
Kolom	: CP Sil 5 CB
Panjang Kolom	: 25 meter.
Suhu Kolom	:
Suhu Awal	: 60 °C.
Waktu Awal	: 5 menit.
Kenaikan	: 10 °C/menit.
Suhu Akhir	: 260 °C.
Waktu Akhir	: 1 menit.
Jenis Detektor	: FID.
Suhu Detektor	: 290 °C.
Suhu Injektor	: 290 °C.
Gas Pembawa	: He.
Split (Kpa)	: 10 Kpa.
Jumlah Inj.	: 1:60
Gas Pembakar	: H ₂ (40 mL/menit), O ₂ (60 mL/menit).



Lampiran C. Perhitungan rendemen

Diketahui:

n Eugenol = Mol Eugenol mula-mula : 0,074 mol

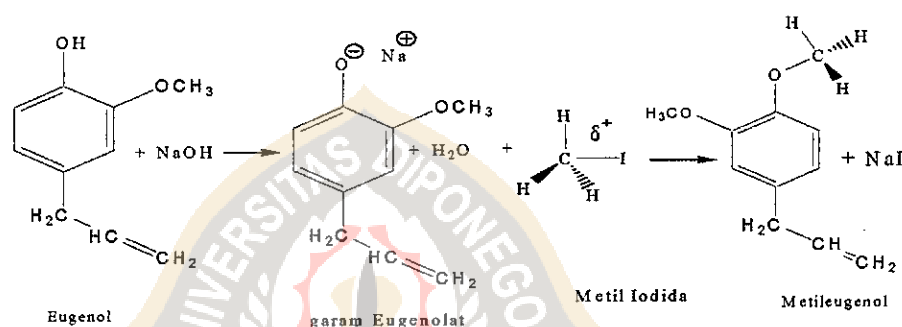
n NaOH = Mol NaOH : 0,090 mol

n MeI = Mol Metil Iodida : 0,090 mol

n Benzil Klorida = Mol Benzil Klorida : 0,090 mol

Reaksi yang terjadi

1. Pada pembentukan Metileugenol:



Mula-mula	: 0,074	0,090	0,090	0,090	→	—
Bereaksi	: 0,074	0,074	0,074	0,074	→	0,074
Sisa	—	0,016	0,016	0,016		0,074

Jadi dapat dihitung

Rendemen Teoritisnya metileugenol yang dihasilkan = Mol x Berat molekul

$$= 0,074 \times 178$$

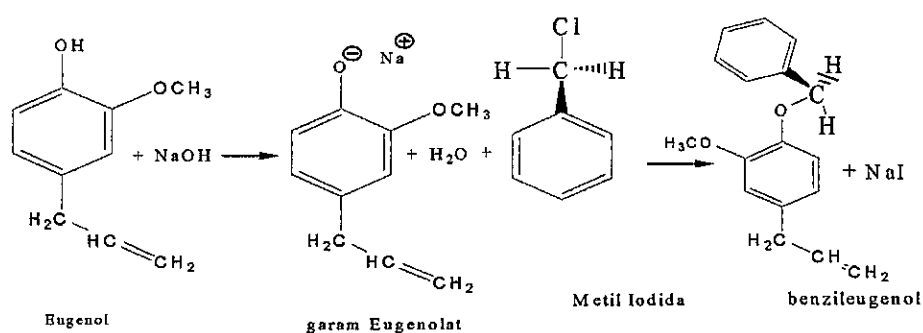
$$= 13,172$$

Rendemen Nyatanya

$$= 7,055 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen Metileugenol} = \frac{\text{Rendemen Nyata}}{\text{Rendemen Teoritis}} \times 100\% = \frac{7,055}{13,172} \times 100\% = 53\%$$

2. Pada pembentukan Benzileugenol:



Mula-mula	: 0,074	0,090	0,090	0,090	→	—
Bereaksi	: 0,074	0,074	0,074	0,074	→	0,074
Sisa	—	0,016	0,016	0,016		0,074

Jadi dapat dihitung

Rendemen Teoritisnya benzileugenol yang dihasilkan = Mol x Berat molekul

$$= 0,074 \times 254$$

$$= 18,796$$

Rendemen Nyatanya

$$= 8,870 \text{ g}$$

$$\text{Rendemen Metileugenol} = \frac{\text{Rendemen Nyata}}{\text{Rendemen Teoritis}} \times 100\% = \frac{8,870}{18,796} \times 100\% = 47\%$$